

## ABSTRAK

Ayam ras pedaging atau yang disebut juga ayam *broiler* adalah jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi. Tujuan penelitian untuk : (1) mengidentifikasi keuntungan usahatani ayam ras pedaging di Kabupaten Jember (2) mengidentifikasi titik impas, baik dalam unit maupun satuan mata uang, usahatani ayam ras pedaging di Kabupaten Jember (3) mengidentifikasi penurunan produksi yang tidak menyebabkan usahatani ayam ras pedaging di Kabupaten Jember mengalami kerugian (4) mengidentifikasi penurunan harga di tingkat petani yang tidak menyebabkan usahatani ayam ras pedaging di Kabupaten Jember mengalami kerugian. Penelitian menggunakan metode *analytik*, *deskriptif* dan *survey* yang berlokasi di Kabupaten Jember periode tahun 2021. Metode analisis data adalah analisis keuntungan, titik impas, dan *margin of safety*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan (1) keuntungan usaha ternak ayam ras pedaging di Kabupaten Jember tahun 2021 sebesar Rp. 21.166.750,44 /1000 ekor (2) titik Impas usaha ternak ayam ras pedaging sebesar 608,66 kg atau senilai Rp 16.036.012,05. (3) besar penurunan produksi di tingkat petani yang tidak menyebabkan usahatani mengalami kerugian adalah tidak lebih dari 386,10 kg dari tingkat *factual* sebesar 1.886,67 kg/1000 ekor (4) besar penurunan harga di tingkat petani yang tidak menyebabkan usahatani mengalami kerugian adalah tidak lebih dari Rp 17.798,48/kg dari tingkat harga *factual* sebesar Rp 26.300 /kg.

Kata Kunci : ayam ras pedaging, harga, keuntungan, titik impas

## ABSTRACT

*Broiler chickens or also called broiler chickens are superior breeds resulting from crosses from chicken breeds that have high productivity. The aims of the study were to: (1) Identify the profit of broiler farming in Jember Regency (2) Identify the breakeven point, both in units and units of currency, broiler farming in Jember Regency (3) Identify production declines that do not cause broiler farming broilers in Jember Regency suffered losses (4) Identifying price reductions at the farmer level which did not cause broiler farming in Jember Regency to suffer losses. The research uses analytical, descriptive and survey methods which are located in Jember Regency for the 2021 period. The data analysis method is profit analysis, break-even point, and margin of safety. Based on the results of the study, (1) The profit of broiler farming in Jember Regency in 2021 is Rp. 21,166,750.44 / 1000 heads (2) The break-even point for broiler farming is 608.66 kg or Rp. 16,036,012.05. (3) The amount of production reduction at the farm level that does not cause farming to suffer losses is not more than 386.10 kg from the factual level of 1,886.67 kg/1000 heads (4) The amount of price reduction at the farm level that does not cause farming to suffer losses is not more than IDR 17,798.48/kg from the factual price level of IDR 26,300/kg.*

*Keywords: break even point, broiler, price, profit*

